

# MAGHRIB MENGAJI



Adat istiadat Maghrib Mengaji di Desa Salo, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, merupakan bagian dari implementasi Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (GMM) yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013. Gerakan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali tradisi mengaji setelah shalat Maghrib, yang dahulu menjadi kebiasaan masyarakat Melayu Riau, termasuk di Desa Salo.

## **Pelaksanaan Maghrib Mengaji di Desa Salo**

Di Desa Salo, kegiatan Maghrib Mengaji dilaksanakan di berbagai masjid dan mushola, dengan melibatkan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Kegiatan ini biasanya dimulai setelah shalat Maghrib dan berlangsung hingga menjelang shalat Isya. Para peserta membaca dan mempelajari Al-Qur'an bersama-sama, dipandu oleh ustaz atau guru ngaji setempat. Salah satu masjid yang aktif dalam pelaksanaan GMM adalah Masjid Al Fastabiqul Khairat di Desa Salo, Kecamatan Salo.

## **Tujuan dan Manfaat**

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman: Membiasakan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya pedoman hidup.
2. Meningkatkan kualitas ibadah: Dengan rutin mengaji setelah Maghrib, diharapkan kualitas ibadah masyarakat meningkat.
3. Mempererat silaturahmi: Kegiatan ini menjadi ajang berkumpul dan berinteraksi antarwarga, memperkuat hubungan sosial.
4. Mengurangi pengaruh negatif: Dengan mengisi waktu setelah Maghrib dengan kegiatan positif, diharapkan dapat mengurangi kegiatan yang kurang bermanfaat, seperti menonton televisi atau bermain gadget.

## **Nilai-Nilai Integritas**

1. **Jujur** : Anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an dengan benar tanpa menipu. Mereka diminta berkata jujur jika belum bisa membaca atau belum hafal, sehingga guru dapat membimbing sesuai kebutuhan.

2. **Tanggung Jawab** : Peserta Maghrib Mengaji memiliki tanggung jawab untuk hadir tepat waktu, membawa Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan hingga selesai. Ini juga menanamkan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban agama.
3. **Disiplin** : Kegiatan Maghrib Mengaji berlangsung secara rutin setiap malam, biasanya antara Maghrib hingga Isya. Melalui kegiatan ini, anak-anak dan remaja dibiasakan untuk disiplin waktu dan beribadah tepat waktu.
4. **Kerja Keras** : Belajar membaca dan memahami Al-Qur'an memerlukan ketekunan dan kerja keras. Anak-anak dilatih untuk tidak mudah menyerah dan terus memperbaiki bacaan mereka.
5. **Adil** : Guru mengaji membimbing semua anak tanpa membedakan latar belakang sosial atau kemampuan. Semua diberi kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.
6. **Peduli** : **Maghrib Mengaji menumbuhkan kepedulian antar sesama. Anak-anak belajar saling membantu teman yang kesulitan membaca atau menghafal ayat-ayat.**
7. **Tangguh** : Konsistensi hadir setiap malam meski dalam keadaan lelah, hujan, atau gangguan lain, melatih mental tangguh dan semangat dalam menuntut ilmu agama.
8. **Mandiri** : **Peserta dilatih untuk bertanggung jawab terhadap perlengkapan ibadah dan alat belajar sendiri. Anak-anak juga mulai belajar membaca tanpa selalu bergantung pada guru.**
9. **Bersyukur** : Dalam setiap sesi, peserta diajak merenung dan mengucapkan syukur atas nikmat ilmu, kesempatan hidup, dan waktu yang diberikan Allah untuk berbuat baik.



